

RINGKASAN

Praktikum kerja ini dilakukan agar ilmu pengetahuan dalam *power plant* semakin luas karena tidak semua alat dipelajari dalam perkuliahan. Dalam perkuliahan tentang peralatan pembangkit masih bersifat teoritik. Manfaat adanya PKL ini yaitu dapat mempelajari, mendalami pengetahuan tentang sistem pengoperasian, perawatan dan teknologi peralatan pembangkit listrik berdasarkan pendekatan praktik di lapangan dalam bentuk kegiatan kerja.

ATW Solar merupakan suatu instansi swasta yang bergerak di bidang pemasangan energi surya. Salah satu layanan di ATW Solar adalah menyelenggarakan praktikum kerja lapangan (PKL) untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan PKL dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Dalam proses pemasangan PLTS terdapat tahapan Wiring. Wiring adalah penataan atau alur kabel di dalam panel DC Combiner yang terpasang sesuai standar yang ada.

Wiring DC Combiner, Output Fuse dihubungkan paralel menuju incoming SPD dan *outgoing* kabel DC menuju inverter, kabel outgoing DC berada di bawah plate *Fuse*, kabel grounding dari SPD disesuaikan dengan jalur *cable duct* menuju busbar *grounding*. Pada 1 SPD terdapat 6 point yaitu; 3 *input* untuk kabel positif, negatif dan grounding dan 3 point *output* untuk kabel positif, negatif dan *grounding*.

Pemasangan *wiring* pada panel box DC *Combiner* menggunakan komponen seperti *vinyl* dan skun yang sesuai dengan ukuran kabel dan harus kencang agar kinerja proteksi maksimal dan tidak menimbulkan masalah

Maka dari itu penulisan tertarik untuk mengambil judul tentang “***Instalasi Wiring DC Combiner pada proyek PLTS di PT DMIA 600 kWp***”.